



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MINAT MEMBACA

Randa Juliade Prasatya

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca anak-anak yang nantinya akan berdampak positif pada cara mereka membaca dan dapat meningkatkan nilai akademis. Metode yang digunakan adalah ceramah, dibagi dalam beberapa aspek, yang pertama untuk kelompok pemula untuk mengenal huruf. Kemudian kelompok untuk memahami kata dan paragraf. Hasil yang diperoleh yakni metode menyenangkan (Fun Learning) membuat anak-anak mudah memahami materi dan tidak bosan dalam belajar.

Kata Kunci

Pembelajaran, literasi
minat baca.

Pendahuluan (12pt)

Desa Kidang Baru merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB. Daerah Kidang Baru merupakan salah satu daerah dengan penduduknya yang heterogen diantaranya pelajar/ mahasiswa dan masyarakat dengan berbagai macam profesi yaitu petani, pengusaha, serta pegawai baik swasta maupun ASN. Desa Kidang Baru menjadi salah satu Desa dengan padatan penduduk yang tinggi dikarenakan warga di Desa Kidang Baru terdiri dari warga yang asli dari Kidang Baru serta beberapa pendatang yang menetap di Desa Kidang Baru.

Masalah yang ditemukan yaitu khususnya di sektor pendidikan yaitu lemahnya Sumber Daya Manusia terutama anak-anak, dimana kurangnya minat baca yang membuat mereka lebih suka bermain game daripada membaca buku ataupun belajar, seperti yang diketahui bahwa usia anak-anak menjadi langkah awal suatu pembelajaran di dalam pendidikan, lancarnya suatu bacaan membuat anak lebih mudah memahami dan menumbuhkan minat mereka didalam belajar atau mengerjakan tugas sekolah.

Jika anak-anak tidak dilatih lebih ekstra dalam membaca maka akan mudahnya muncul permasalahan seperti kebiasaan malas membaca, membaca terbata-bata, bahkan jika dibiarkan akan banyak generasi yang buta huruf, untuk itu perlunya menumbuhkan minat anak-anak untuk membaca dan pelatihan membaca yang lebih menyenangkan agar mereka lebih tertarik dan lebih mudah dalam belajar bahkan memecahkan suatu masalah.

Metode Pengabdian (12pt)

Pendampingan Dan Bimbingan Membaca Pada Anak-Anak Di Desa Kidang Baru”. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan yaitu dengan metode menyenangkan (Fun Learning) agar anak-anak mudah memahami materi dan tidak bosan dalam belajar. Pendampingan dan bimbingan juga dilakukan secara langsung dengan tatap muka agar anak-



anak bisa lebih cepat faham dengan yang diajarkan. Selain itu juga terdapat pembagian-pembagian kelas atau kelompok, yaitu sebagai berikut :

a. Untuk Kelompok Pemula Dan Huruf

Karakteristik Siswa Kelompok 1 (Pemula & Huruf) Di level ini anak-anak diharapkan untuk mulai membangun rasa percaya diri sehingga mempunyai dasar yang kuat untuk melanjutkan ke level berikutnya. Sehingga, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada bagaimana membuat anak merasa nyaman untuk belajar, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan rasa keingintahuan mereka. Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memperkenalkan anak dengan bagian-bagian terkecil dari keterampilan literasi yakni bunyi dan huruf. Pada level ini pula, kegiatan pembelajaran terpusat pada bagaimana anak mampu mengenal huruf sebagai unit terkecil dan membedakan berbagai variasi bunyi fonetis dari huruf-huruf tersebut.

b. Untuk Kelompok Kata Dan Paragraph

Karakteristik siswa pada kelompok Kata dan Paragraf Pembelajaran pada level paragraf bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang tata bahasa dan tanda baca, menanamkan kebiasaan membaca setiap hari, dan memperkuat pemahaman akan bacaan.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Siswa mampu membaca paragraf atau cerita pendek dengan lancar, mereka lebih siap untuk mulai membaca dan menulis teks yang lebih panjang, dan mulai menggunakan teks untuk memikirkan konsep yang lebih kompleks. Siswa pada level ini melatih kemampuan berpikir kritis mereka melalui aktivitas pemahaman. Dalam kelompok ini, siswa terus mengembangkan kelancaran melalui latihan membaca secara rutin. Pada tahap ini anak membangun penguasaan akan teks, mengembangkan kepercayaan diri, dan menikmati kegiatan membaca. Siswa perlu didorong untuk membaca teks baru yang lebih menantang, dan bergulat dengan makna teks yang lebih panjang. perlu memperkenalkan kata-kata baru dan asing untuk membantu siswa mengembangkan kosakata mereka dan mulai memahami kombinasi huruf dan pengucapan yang tidak biasa.

metode menyenangkan (Fun Learning) membuat anak-anak mudah memahamai materi dan tidak bosan dalam belajar. Pendampingan dan bimbingan juga dilakukan secara langsung dengan tatap muka dan membuat anak-anak bisa lebih cepat faham dengan yang diajarkan, anak anak bisa membaca dengan lancar sesuai dengan kelompok kegiatan yang telah dibagikan dan membuat anak-anak senang karena metode yang diberikan dan mereka bisa belajar sesuai dengan kelasnya dan kemampuannya. Mampu membuat anak-anak bisa membaca dengan lancar sesuai dengan kelompok kegiatan yang telah dibagikan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan literasi baca

Kesimpulan (12pt)

Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan yaitu dengan metode menyenangkan (Fun Learning) agar anak-anak mudah memahamai materi dan tidak bosan dalam belajar. Pendampingan dan bimbingan juga dilakukan secara langsung dengan tatap muka agar anak-anak bisa lebih cepat faham dengan yang diajarkan.

Saran (12pt)

Saran agar rang tua tidak menuntut dengan kekerasan dan kasar agar anak-anak dapat membaca dengan segera, paksaan tersebut dapat membuat anak menjadi tertekan dan akhirnya tidak leluasa untuk belajar.

Daftar Pustaka

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.